

## OPTIMALISASI STANDAR PROSES DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI LULUSAN DI MI RAUDLATUL MU'ALLIMIN MADIUN

Rania Salsabila<sup>1</sup>, Nur Arifah<sup>2</sup>

Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang, Indonesia <sup>1,2</sup>

Email: [raniasal160701@gmail.com](mailto:raniasal160701@gmail.com)

Informasi	Abstract
Volume : 3 Nomor : 1 Bulan : Januari Tahun : 2026 E-ISSN : 3062-9624	<p><i>MI Raudlatul Mu'allimin Madiun is one of the basic education that is in demand by the local community, because the programs in the institution can produce good output. Departing from this phenomenon, the author's initiative emerged to find out in depth about the optimization of the program so that it produces superior students. The strategy taken by the author to explore this phenomenon is by analyzing planning in the learning process and implementation/implementation of the learning process so that inhibiting factors and supporting factors can be identified in terms of supervision and assessment for students at MI Raudlatul Mu'allimin Madiun. The method used in this study is a descriptive qualitative method, meaning that researchers describe, describe and illustrate the data that has been collected so that they will obtain a general and comprehensive picture of the truth. The data collection methods used are observation, interviews, and documentation. The subjects of the study were the Principal, Deputy Curriculum, teachers/educators, and guardians of MI Raudlatul Mu'allimin Madiun. The data analysis method uses the source triangulation method. The results of the study show that the process standards in institutions use various methods, where the process/program produces students who are knowledgeable and have good morals, whose interests and talents are channeled, and who are competent educators.</i></p>

**Keyword:** Optimization of Process Standards, Graduate Competencies.

### Abstrak

*MI Raudlatul Mu'allimin Madiun merupakan salah satu pendidikan dasar yang diminati oleh masyarakat setempat, karena program yang ada di lembaga dapat memunculkan output yang bagus. Berangkat dari fenomena tersebut, muncullah inisiatif penulis untuk mencari tahu secara mendalam mengenai keoptimalan program tersebut sehingga memunculkan peserta didik yang unggul. Strategi yang diambil penulis untuk mendalami fenomena tersebut yaitu dengan menganalisa perencanaan dalam proses pembelajaran dan implementasi/pelaksanaan proses pembelajaran agar dapat diketahui suatu faktor penghambat dan faktor pendukung dalam hal pengawasan dan penilaian bagi peserta didik di MI Raudlatul Mu'allimin Madiun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif artinya peneliti menguraikan, mendeskripsikan dan menggambarkan data-data yang telah dikumpulkan sehingga akan memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang sebenarnya. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala sekolah, Waka Kurikulum, guru/pendidik, dan wali murid MI Raudlatul Mu'allimin Madiun. Metode analisis data menggunakan metode triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa standar proses di lembaga menggunakan metode yang bervariasi, dimana proses/program tersebut menjadikan peserta didik yang berilmu dan berakhlaqul karimah, minat bakat yang tersalurkan, dan pendidik yang berkompeten.*

**Kata Kunci:** Optimalisasi Stadar Proses, Kompetensi Lulusan.

## A. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk menyampaikan pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan karakter dan keterampilan dasar peserta didik. Dalam konteks ini, pendidikan berperan penting dalam membentuk tokoh-tokoh protagonis yang memiliki integritas dan kompetensi. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran. Ketiga aspek ini harus diberikan kesempatan yang setara untuk berkembang, guna mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Menurut Majid, dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, standar memiliki arti suatu ukuran tertentu yang digunakan sebagai tolak ukur. Sedangkan proses yaitu suatu kumpulan kegiatan. Dari penjelasan tersebut, bisa di determinasi bahwa standar proses adalah suatu ukuran yang mana ukuran tersebut dapat dijadikan sebuah patokan dalam rangkaian kegiatan. Kegiatan disini mengacu pada kegiatan pembelajaran.<sup>1</sup>

Dunia pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk menyampaikan pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan karakter dan keterampilan dasar peserta didik. Dalam konteks ini, pendidikan berperan penting dalam membentuk tokoh-tokoh protagonis yang memiliki integritas dan kompetensi. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam proses pembelajaran. Ketiga aspek ini harus diberikan kesempatan yang setara untuk berkembang, guna mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Menurut Majid, dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, standar memiliki arti suatu ukuran tertentu yang digunakan sebagai tolak ukur. Sedangkan proses yaitu suatu kumpulan kegiatan. Dari penjelasan tersebut, bisa di determinasi bahwa standar proses adalah suatu ukuran yang mana ukuran tersebut dapat dijadikan sebuah patokan dalam rangkaian kegiatan. Kegiatan disini mengacu pada kegiatan pembelajaran.<sup>2</sup>

Dari pemaparan jurnal atau artikel yang ada, tidak ditemukan judul yang akurat dengan judul penulis, akan tetapi masih relevan. Seperti jurnal dari Ahmad Zaini yang menjelaskan bahwa Proses Optimalisasi Standar Pembelajaran dihubungkan dengan komponen dalam proses perencanaan pembelajaran dan juga bagaimana mengelola kelas untuk siswa banyak

---

<sup>1</sup> Fahmi Fauzi, "Standar Proses Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah", Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat, Vol. 1. No. 1(2021), 3.

<sup>2</sup> Fahmi Fauzi, "Standar Proses Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah", Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat, Vol. 1. No. 1(2021), 3.

dan heterogen.<sup>3</sup> Kemudian dalam penelitian Lantip Diat Prasojo, Frendik Abia Kande dan Amirul Mukminin, menjelaskan tentang tingkat keefektifan pelaksanaan standar proses pendidikan dapat diketahui dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan. Juga didorong dengan adanya lingkungan kelas yang kondusif, peserta didik yang komperatif dan peran kepala sekolahnya Melihat dari beberapa jurnal terdahulu.

## B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sehingga peneliti mampu mendeskripsikan mengenai optimalisasi standar proses dalam mengembangkan kompetensi lulusan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mu'allimin Madiun. Dalam penelitian ini,

Dari penjelasan di atas, penulis tertarik meneliti lebih jauh di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Mu'allimin, Sebagaimana peneliti ingin melakukan penelitian tentang keoptimalisasian suatu proses yang berada dalam lembaga Madrasah tersebut. Yang dalam hal ini mengacu pada pengembangan peserta didik dari segi pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui secara jelas tentang bagaimana program atau proses yang dirancang oleh madrasah sehingga lulusan dari madrasah tersebut menjadi lulusan yang dapat diunggulkan kualitasnya.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### OPTIMALISASI STANDAR PROSES

Pendapat singiresu S. Rao, John Wiley and Sons menyatakan bahwa optimalisasi adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mendapatkan suatu keadaan yang dapat memberikan nilai maksimal atau minimal dari suatu fungsi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa optimalisasi merupakan tujuan hasil yang sesuai dengan impian.<sup>4</sup>

Berhubungan dengan optimalisasi, dalam standar proses sangatlah penting adanya pencapaian atau kerja optimal. Menurut Douglas, standar adalah peraturan suatu permainan yang terbuka. Beliau menggambarkan seperti anak yang sedang bermain congklak, salah satu dari anak tersebut berteriak: Kamu bohong! dalam artian aktifitas anak tersebut terdapat standar permainan berupa peraturan. Arti lain dari standar adalah suatu ukuran keahlian atau kompetensi. Menerapkan standar berarti terlibat dalam manajemen ilmiah. Oleh karena

<sup>3</sup> Zaini Ahmad, *Optimalisasi Ketercapaian Standar Proses Pembelajaran untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN Pamekasan*, (Jurnal Pendidikan, Vol. 1 No. 1 Januari 2013).

<sup>4</sup> Lutfi Nur Hakim, *Optimalisasi Peran Masjid sebagai Pusat Pendidikan Islam Non Formal Di Masjid Al-Mustarsyidi*, (Jurnal Penelitian dan Pendidikan), 2016, 4.

itu, yang sangat dibutuhkan adalah tahapan penelitian terhadap berbagai fenomena atau fakta yang dapat dibuktikan kebenarannya melalui pengamatan dengan panca indera dan analisis empiris terhadap peristiwa yang terukur. Menurut KBBI, standar adalah ukuran tertentu yang dijadikan acuan atau patokan.<sup>5</sup>

Standar proses terdapat beberapa hal yang dapat membantu pembelajaran akan semakin efektif dan efisien. *Pertama*, perencanaan proses pembelajaran yang baik (afektif dan efisien). *Kedua*, pelaksanaan proses pembelajaran yang mana dilakukan oleh super visi atau bagian dari sekolah (kepala sekoah). *Ketiga*, pengawasan atau penilaian dari hasil pembelajaran dari segi perencanaannya.

Perencanaan pembelajaran, perencanaan juga merupakan kegiatan yang melibatkan penetapan tujuan sumber daya manusia, informasi, keuangan, bagaimana dan kapan memaksimalkan, efisiensi dan efektivitas mencapai tujuan.

Di sisi lain, William H. Newman dari Abdul Majid mengklaim bahwa rencana menentukan apa yang terjadi, rencana yang lengkap berisi serangkaian keputusan cakupan dan deskripsi tujuan, definisi kebijakan, keputusan suatu program, mendefinisikan dan menentukan metode dan prosedur tertentu kegiatan berdasarkan kegiatan sehari-hari.

Belajar adalah tugas mengajar, tetapi belajar siswa adalah kegiatan yang memerlukan perencanaan. Dengan demikian, rancangan pembelajaran adalah proses pemilihan, penyusunan, dan pengembangan pendekatan metode pembelajaran, teknik, aturan, dan materi yang memungkinkan pengalaman belajar bermakna dan mengukur keberhasilan belajar dalam mencapai hasil belajar.

Standar proses dalam pembelajaran sangatlah penting dengan adanya sebuah perencanaan untuk menunjang keoptimalisan dalam belajar. Dalam hal ini, MI Raudlatul Mu'allimin Madiun mempunyai suatu proses pembelajaran yang mana disusun secara rutin untuk memetakan proses pembelajaran secara rinci, juga mencakup tentang bagaimana perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan (implementasi) proses pembelajaran serta faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dari pengawasan atau penilaian proses pembelajaran.

Maka berkembanglah suatu metode yang terkenal yang meliputi pembuatan rencana metode pembelajaran, penerapan atau pelaksanaan metode pembelajaran, penilaian pembelajaran dan pengawasan metode pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus, 1089.

Mengingat proses pembelajaran tidak hanya penyampaian pelajaran, tetapi juga pembinaan pribadi siswa yang memerlukan perhatian penuh dari guru, maka perlu diatur rasio jumlah siswa maksimal untuk setiap guru. Ini memastikan kekuatan korelasi yang tinggi. Pengembangan pemikiran, etika dan estetika siswa dapat dilaksanakan dengan bantuan adat literasi dalam metode pendidikan. Selain itu, literasi juga dapat mengembangkan individu yang hobi membaca dan menulis pemikirannya. Kemampuan belajar secara langsung harus diperhitungkan saat melakukan pembelajaran. Adanya pelaksanaan pembelajaran, maka sudah pasti jelas adanya sebuah evaluasi atau penilaian bagi pembelajaran disebuah lembaga.

Pengawasan dan penilaian dalam proses pembelajaran menjadi salah satu evaluasi dalam sebuah lembaga, bukan sebagai evaluasi saja namun juga salah satu indikator dari standar proses di madrasah. Dalam hal ini, MI Raudlatul Mu'allimin mempunyai suatu proses dalam pembelajaran yaitu bagaimana cara mengawasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar sampai dengan bagaimana hasil akhir yang diperoleh peserta didik ketika belajar.

## KOMPETENSI LULUSAN

Menurut KBBI, Kompetensi yaitu kekuasaan dalam menentukan suatu hal. Kompetensi merupakan kolaborasi antara pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang di bahasakan dalam kebiasaan dan bertindak.<sup>6</sup> UU No 13 Tahun 2003 Ketenagakerjaan mendefinisikan kompetensi sebagai kemampuan untuk bekerja bagi setiap orang individu meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja mematuhi standar yang telah ditetapkan.

Di sisi lain, Ariffin mendefinisikan kemampuan atau kompetensi adalah tautan integrasinya sendiri mencerminkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai cara berpikir dan bertindak. Spencer dan Spencer berkata:

*“a competency is an underlying characteristic of an individual that is causally related to criterion-referenced effective and/or superior performance on a job or situation.”*

Karakter yang dimaksud adalah kepribadian, perilaku seseorang di tempat kerja atau kebiasaan (aktivitas) seseorang dalam situasi tertentu. Madar & Buntat sebutkan industri yang mencari pengetahuan teknis/ Hard Skills dan Job Skills/Soft Skills dalam rekrutmen bekerja selain itu, industri lebih memilih pekerja terampil tidak diperlukan karena memiliki pengetahuan dasar tentang tempat kerja pelatihan kejuruan dan sertifikasi. Pelaksanaan atau implementasi dalam proses pembelajaran menjadi suatu indikator yang sangat menunjang di sebuah lembaga pendidikan. MI Raudlatul Mu'allimin Madiun mengimplementasikan proses

<sup>6</sup> Sosilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan kesiapan Sosilo, Mekolah menyongsongnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 97.

pembelajaran yang berkesinambungan dengan program tahfidz yang sudah diterapkan dilembaga tersebut.

Kompetensi merupakan keterampilan yang kompleks yang dimiliki oleh pengontrol informasi meliputi keterampilan, prilaku, nilai serta aktivitas. Kompetensi dalam bahasa Inggris berasal dari kata “competence”. Yaitu keterampilan dan kemampuan, sedangkan menurut pemahaman Theodore M. Newcomb kepribadian adalah seperangkat tingkah laku yang dimiliki seseorang di balik tindakannya. Itulah artinya kepribadian cenderung menunjukkan perilaku pribadi kepada kelompok, dapat mengetahui, berpikir dan merasa istimewa ketika dia berpartisipasi bahkan jika menghadapi orang lain atau masalah/situasi. Informasi Dasar mengartikan informasi yang bermakna semua yang diketahui atau semua yang ada diketahui tentang substansi (subjek). Selain itu juga, Pujawijana mendefinisikan pengetahuan sebagai reaksi yang ada semua rangsangan melakukan penginderaan jauh terhadap target tertentu. Dari pengetahuan ini dapat disimpulkan bahwa apa yang dipelajari merupakan hasil dari Force yang dapat memberikan sebuah informasi. Proses kekuatan perasaan bagaimana ini terjadi dan bagaimana hal itu dapat dilihat, didengar, dirasakan dan dipikirkan, sifat, sikap, dan perilaku manusia.

Keterampilan Kerja Muzni Ramanto, Sumarjadi, Wikdati Zahri mengartikan kata keterampilan sama dengan sebutan kecakapan. orang yang berkualitas berarti seseorang yang memiliki dorongan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan akurat. Tetapi, ketika seseorang bekerja atau tidak bekerja cepat, tapi hasilnya tidak benar atau salah seperti orang-orang seperti itu bukanlah yang disebut profesional. Tetapi sebaliknya, ketika orang tersebut telah menyelesaikan pekerjaannya benar tapi perlahan dalam menyelesaikan maka orang tersebut dapat dikatakan bijak. Sementara itu, Gordon menyatakan bahwa kompetensi adalah kemampuan manusia dalam bekerja lebih mudah dan lebih akurat. Kesimpulannya, bahwa keterampilan adalah sejenis keterampilan lengkap dengan pikiran dan tindakan menyelesaikan tugas secara efektif.

MI Raudlatul Mu'allimin Madiun merupakan lembaga yang memiliki peserta didik yang berbeda-beda dalam kemampuan pembelajaran. Dalam hal ini, output yang dikeluarkan oleh madrasah sangatlah terjamin akan kelulusannya. Oleh karena itu, adanya proses pembelajaran akan berkaitan dengan kompetensi lulusan.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan kompetensi lulusan yaitu adanya peserta didik yang mempunyai kemampuan belajar secara efektif, kognitif dan psikomotorik. tiga karakter atau kemampuan peserta didik sangatlah penting dalam pembelajaran yang berlangsung.

setiap harinya peserta didik membaca dengan menghafal Asmaul Husna secara bersama-sama sebelum masuk ke dalam kelas, sholat dhuha sebelum jam pembelajaran dimulai, dan sholat dzuhur berjamaah sebelum pulang sekolah. Hal ini bertujuan agar peserta didik yang lulus tetap mempunyai akhlak yang baik serta menanamkan keimanan yang tinggi.

#### D. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, dunia pendidikan berperan jauh lebih luas daripada sekadar penyampaian pengetahuan; ia juga berfungsi sebagai alat untuk membentuk karakter dan keterampilan dasar peserta didik. Penerapan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang dalam proses pembelajaran menjadi kunci untuk menciptakan individu yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan sikap positif. Dalam konteks ini, MI Raudlatul Mu'allimin menunjukkan bahwa program-program inovatif seperti tahfidz dapat berkontribusi signifikan dalam pengembangan kompetensi lulusan. Melalui pengelolaan yang efektif, penilaian yang berkelanjutan, dan metode pembelajaran yang bervariasi, lembaga ini berupaya menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap bersaing di masyarakat. Dengan demikian, optimalisasi standar proses pendidikan di lembaga ini menjadi langkah penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang holistik dan berkelanjutan. Optimalisasi dalam standar proses pembelajaran sangat penting untuk mencapai hasil yang maksimal dan efisien. Standar ini melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang terstruktur guna memastikan efektivitas proses belajar mengajar. Di MI Raudlatul Mu'allimin Madiun, standar ini diterapkan melalui perencanaan yang rinci, evaluasi berkelanjutan, serta penerapan program yang mendukung, seperti tahfidz. Kompetensi lulusan mencakup kolaborasi antara pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang mendukung performa unggul. Pendidikan tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga pembinaan karakter, etika, dan literasi, yang berperan dalam membentuk siswa yang kompeten dan berakhhlak baik.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Al Muchtar dan Suwarm. 2015. Dasar Penelitian Kualitatif. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Alacrity : Journal Of Education Volume 1 No 1 (2021) Page : 9-16 12.
- Arikunto Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakakrta: Rhineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi IV.

Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Benyamin S. Bloom. 1956. Toxonomy of Education Objectives, The Classification of Educational Goals, Hand Book 1: Cogniti Domain. New York: Long Mans, Green and Co.

Burhan Bungin. 2001. Metodelogi Penelitian Sosial. Surabaya: Airlangga University Press.

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus, 1089.

Diat Prasjo Lantip. 2018. Evaluasi Pelaksanaan Standar Proses Pendidikan Pada SMP Negeri di Kabupaten Sleman. Jurnal Penelitian dan Pendidikan. Vol. 22 No. 1 Juni.

Dokumen MI Raudlatu Muallimin Madiun, diambil pada Hari Jumat 01 September 2023.